Eksis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 11(2), November 2020, 80-84
ISSN 2580-6882 (Online), ISSN 2087-5304 (Print), DOI 10.33087/eksis.v11i2.197

Pengaruh Pengalaman Auditor, *Time Budget Pressure* dan Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap *Audit Report LAG* Pada Auditor Kantor Akuntan Publik Di Kota Surabaya

Dewi Sutjahyani
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
Correspondence email: dewisutjahyani@untag-sby.ac.id

Abstract_ *The job of the auditor is to provide useful information, therefore when the audited report is delayed it will reduce the use value of the financial statements presented. Therefore, it is important to identify and have a deeper look at several factors related to the occurrence of audit report lag. Thus, it is necessary to study whether these factors significantly influence the audit report lag. This is important because the audit report lag phenomenon can reduce client interest and affect the reputation of auditors and public accounting firms where auditors work. Hypothesis 1 in this study is rejected, this means that the experience of auditors does not significantly affect the Audit Report Tag. work and the number of inspection tasks. The experience variable does not have a significant effect because audit quality is not determined by the length of work and the number of audit tasks. Hypothesis 2, namely that time budget pressure has an effect on audit report lag, is rejected. Time budget pressure is vital in the process of completing an audit report. In this case the time budget pressure does not have a significant effect because the budget pressure is determined when planning to determine the audit task but the implementation of the audit can be different influenced by the existing situation. For example during a pandemic, uncontrollable situations lead to leeway in the completion of audited reports. So that the existing time budget pressure must be adjusted. The hypothesis in this study is accepted, this is because the size of KAP basically determines the level of efficiency and effectiveness of each auditor's task. In medium and large KAPs, there is usually a structured system and maturity from the audit planning process to the audit. This is because large public accounting firms usually try to maintain quality and reputation to keep their clients interested*

Keywords*: Auditor, Time Budget Pressure, Public Accounting Firm Size, Audit Report Lag*

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan media komunikasi antara manjemen dan pihak luar perusahaan. Dengan demikian laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan. Karakteristik kualitatif laporan keuangan menurut IAI adalah: dapat dipahami, relevan, reliabel dan dapat diperbandingkan. Dalam hal ini laporan keuangan yang tidak tepat waktu dalam penyampainnya dapat dikatan tidak relevan jika digunakan dalam pengambilan keputusan. Keterlambatan dalam penyampaian laporan auditan ini disebut audit report lag. Ahmad dan Kamarudin (2002) menyatakan bahwa "*Audit report lag is the length of time from a company's fiscal year end to the date of the auditor's report*" Hal ini diatur dengan Peraturan Bapepam Nomor X.K.2: Laporan keuangan tahunan wajib disampaikan kepada Bapepam dan LK dan diumumkan kepada masyarakat paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangantahunan.

Fenomena audit repot lag ini dapat dilihat dari data BEI, pada tahun 2018 terdapat sebanyak 10 perusahaan yang terlambat dalam menyampaikan laporanauditannya. Dengan demikian, ketepatan waktu dalam penyampaian laporankeuangan merupakan hal yang krusial karena berhubungan dengan tingkat relevansi yang didapatkan publik dalam pengambilan keputusan yang didasarkan pada laporan keuangan.

Pekerjaan auditor adalah untuk memberikaninformasiyangbermanfaat,oleh sebab itu ketika laporan auditan mengalami keterlambatan maka akan mengurangi nilai guna dari laporan keuangan yang disajikan. Oleh karena itu, penting untuk diidentifikasi dan dilihat lebih dalam mengenai beberapa faktor yang berhubungan terhadap terjadinya audit report lag. Dengan demikian perlu dikaji apakah beberapa faktor tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap terjadinya audit report lag. Hal ini menjadi penting karena fenomena audit report lag dapat menurunkan ketertarikan klien dan memengaruhi reputasi terhadap auditor dan Kantor Akuntan Publik di mana auditor bekerja.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk melihat seberapa besar pengaruhpengalaman auditor, time budget pressure, dan ukuran KAP terhadap audit reportlag.

Pengalaman Auditor

Arens et al (2014:20) menjelaskan bahwa pengalaman auditor menunjukkan sejauh mana penguasaan seseorang terhadap bidang pekerjaan yang selama iniditekuninya. Pada umumnya pengalaman kerja diukur dengan melihat seberapa lama waktu yang dihabiskan tenaga kerja pada suatu bidang pekerjaan tertentu. Pengalamanterdapat tiga indikator yaitu : lamanya menjadi auditor, frekuensi pekerjaan pemeriksaan,danpelatihanyangtelahdiikuti (Arens et al,2014:20).

Time BudgetPressure

Alderman et al (1990:37) dalam Dwimilten dan Riduwan (2015) menjelaskan *time budget pressure* sebagai berikut:

"Suatu bagian dari perencanaan yang digunakan auditor yang menetapkan panduan dalam satuan waktu jam untuk setiap seksi dari audit. Jumlah jam harus dialokasikan dengan persiapan skedul kerja yang menunjukkan siapa yang melaksanakan serta apa dan berapa lama hal tersebut dilakukan. Kemudian total jam tersebut dianggarkan pada kategori utamadiproseduraudit dandisusundalam bentuk skedulmingguan."

Lebih lanjut, Coram (2004:2) menjelaskan bahwa: *"Time budget pressure is considered to be a chronic and pervasive type of pressure faced by professional accountant."*

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Time budget pressure* merupakan sebuah tuntutan kerja di mana auditor diharuskan untuk melakukan efisiensi terhadap anggaran waktu yang tersedia. Penerapan time budget yangtepat berdampak pada hasil kinerja termasuk adanya efisiensi dalam penjadwalan staff dan sebagai panduan dalam melakukan tugasaudit.

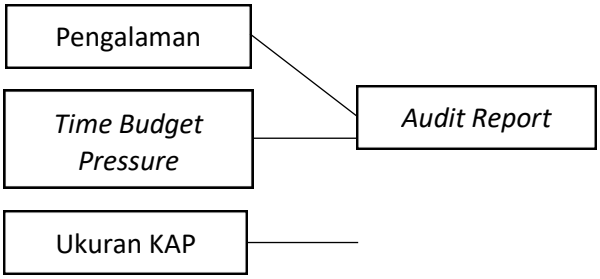
Ukuran Kantor Akuntan Publik

Menurut Undang-Undang No. 5 tahun 2011 Kantor Akuntan Publik merupakan badan usaha yang berbentuk perseorangan; persekutuan perdata, firma atau bentuk usaha lain yang sesuai dengankarakteristik profesi Akuntan Publik, yang diatur dalam Undang Undang. Sedangkan menurut Arens, Elder & Beasly (2015), kantor akuntan publik adalah sebuah organisasi yang bergerak dibidang jasa. Jasa yang diberikan dapat berupa jasa audit kepatuhan (compliance audit), audit operasional dan audit laporan keuangan. Selain itu kantor akuntan publik juga memberikan jasa pajak dan konsultasi.

Audit Report Lag

Penyampaian laporan keuangan tahunan auditan menurut peraturan Bapepam nomor X.K.2 Laporan keuangan Tahunan wajib diampaikan paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan. Sehingga lamanya waktu dalam menyelesaikan laporan auditan tersebut berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tersebut. Dengan demikian, Ahmad dan Kamarudin (2002) menjelaskan bahwa *"Audit report lag is the length of time from a company's fiscal year end to the date of the auditor's report".*

METODE



Y = a + b1X1 + b2X2 + b3X3 +e

Keterangan:

Y = Audit Report Lag
X1 = PengalamanAuditor
X2 = Time Budget Pressure
X3 = UkuranKAP

a = konstanta b1,b2,b3 = koefisienregresi

e = *error term* (Faktor lain sebagai pengaruh yang tidak diteliti oleh peneliti)

Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Sumber data merupakan data primer yang diperoleh melalui kuisioner.

Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan adalah purposive sampling dengan sample sebanyak 29 responden yang bekerja sebagai auditor di KAP di Surabaya.

Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitin ini adalah regresi linear sederhana.

Tahap-tahap analisis data:

-Uji Validitas
-Uji Reabilitas
-Uji Normalitas
-Uji Multikolonieritas
-Uji Heteroskedasitas
-Uji Regresi Linear Sederhana

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Variabel X1	Sig	Keterangan
X1.1	0,510	Valid
X1.2	0,540	Valid
X1.3	0,575	Valid
X1.4	0,551	Valid
X1.5	0,683	Valid
X1.6	0,599	Valid
X1.7	0,467	Valid
X1.8	0,655	Valid

Variabel X2	Sig	Keterangan
X2.1	0,549	Valid
X2.2	0,576	Valid
X2.3	0,701	Valid

X2.4	0,769	Valid
X2.5	0,588	Valid
X2.6	0,676	Valid
X2.7	0,542	Valid

Variabel X3	Sig	Keterangan
X3.1	-	Tidak Valid
X3.2	0,591	Valid
X3.3	0,084	Tidak Valid
X3.4	0,855	Valid
X3.5	0,798	Valid

Dari hasil uji validitas diketahui bahwa dalam pertanyaan variabel X3 terdapat dua pertanyaan tidak valid sehingga harus di-*drop* yaitu X3.1 dan X3.3

Variabel Y	Sig	Keterangan
Y1.1	0,657	Valid
Y1.2	0,807	Valid
Y1.3	0,813	Valid
Y1.4	0,658	Valid

Uji Reabilitas

Variabel	*Cronbach Alpha*	Keterangan
Pengalaman Auditor	0,679	Reliabel
Time Budget Pressure	0,740	Reliabel
Ukuran KAP	0,637	
Audit Report Lag	0,718	Reliabel

Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		nstandardized Residual
N		28
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.82405182
Most Extreme Differences	Absolute	.147
	Positive	.147
	Negative	-.096
Test Statistic		.147
Asymp. Sig. (2-tailed)		.126[c]

a. Test distribution isNormal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors SignificanceCorrection

Uji normalitas menunjukkan bahwa sampel penelitian tersebar mengikuti distribusi normal di mana α di atas 0,05.

Uji Multikolonieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Pengalaman	.472	2.116
	TBP	.470	2.128
	Ukuran KAP	.984	1.017

ANOVA
a

Model		Sum of Squares	F	
1	Regression	65.467	6.251	.003[b]
	Residual	83.783		
	Total	149.250		

a. Dependent Variable:ARL

Hasil Uji Multikolonieritas menunjukkan bahwa nilai VIF < 10 atau nilaitolerance > 0,1 berarti bahwa tidak terjadi multikolonieritas dalam penelitian ini.

Uji Heteroskedasitas

Coefficients[a]

Model		Sig.
1	(Constant)	.325
	Ln_X1	.560
	Ln_X2	.211
	Ln_X3	.052

Model		Sig.	Keterangan
1	(Constant)	.182	
	Pengalaman	.310	Ditolak
	Time Budget Pressure	.201	Ditolak
	Ukuran KAP	.020	**Diterima**

Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05(α) maka hipotesis ditolak, jika signifikansi lebih kecil dari 0,05 (α) maka hipotesisditerima.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa hasil pengujian hipotesisadalah:

- Ha diterima berarti bahwa pengalaman auditor, time budget pressure, dan ukuran KAP berpengaruh secara simultan terhadap *Audit Repor Lag*.
- H1 ditolak berarti bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruhsecara signifikan terhadap *Audit Repor Lag.*
- H2 ditolak berarti bahwa *time budget pressure* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit Repor Lag*.
- H3 diterima berarti bahwa ukuran KAP berpengaruh secara signifikan terhadap *Audit ReporLag*.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap Audit Report Lag

Hipotesis 1 dalam penelitian ini ditolak, hal ini

Pengujian Hipotesis Hasil Uji Fit

berarti bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Audit ReportLag.Pengalamandalamhalinidiukurdari lama kerja dan banyaknya tugas pemeriksaan. Variabel pengalaman tidak berpengaruh secara signifikan karena kualitas audit tidak ditentukan oleh lama kerja dan banyaknya tugasaudit.

Pengaruh Time Budget Pressure terhadap Audit Report Lag

Hipotesis 2 yaitu time budget pressure berpengaruh terhadap audit report lag diolak. Tekanan anggaran waktu merupakan hal yang vital dalam proses penyelesaian laporan audit. Dalam hal ini tekanan anggaran waktu tidak berpengaruhsecarasignifikankarena*timebudgetpressure* ditentukan pada saat melakukan planning dalam menentukan tugas audit namun pelaksanaan audit dapat berbeda dipengaruhi oleh situasi yang ada. Misalnya pada saat pandemi, situasi yang tidak dapat dikontrol menyebabkan adanya kelonggaran dalam penyelesaian laporan auditan. Sehingga tekanan anggaran waktu yang ada harus diseuaikan.

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Report Lag

Hipotesis3dalampenelitianiniditerima, hal ini karena ukuran KAP pada dasarnya menentukan tingkat efesiensi dan efektifitas tugas setiap auditor. Dalam KAP menengah dan besar biasanya terdapat sistem yang terstruktur dan kematangan dalam proses perencanaan audit hingga pelaksaaan audit. Hal ini dikarenakan Kantor Akuntan Publik besar biasanya berusaha memperthankan kualitas dan reputasi untuk tetap menarik minat kliennya. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Elen P. dan Anggraeni N.S pada tahun 2015 yang menyatakan bahwa besarnya ukuran KAP dapat digunakan sebagai alat ukur kualitas jasa audit yang diberikan. Hal ini karena dalam KAP besar tingkat profesionalitas auditor dapat dipacu dengan standar tertentu, kemudian melihat juga teknologi yang digunakan serta jumlah auditor yang bekerja pada KAP. Besarnya jumlah auditor di KAP dapat menunjukkan diversivikasi dan kemudahan dalam aspek problem solving karena jumlah auditor yang bepengalaman akan semakin banyak dan mampu membantu auditor junior.Ha lini berarti bahwa circle atau lingkungan dalam KAP mampu memacu auditor dalam melaksanakan tugas audit tepat waktu. Faktor lain yaitu biasannya dalam KAP besar terdapat *company culture* yang memaksa auditor untuk tetap *fit in* sehingga dapat bekerja sesuai dengan standar yang ditentukan.

SIMPULAN

Terdapat pengaruh signifikan ukuran KAP terhadap audit report lag. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,020 < (α)0,05.

DAFTAR PUSTAKA

Arens, Alvin A. Randal J. Elder dan Mark S. Beasley. 2014. Auditing dan Jasa Assurance (terjemahan). Edisi kelimabelas. Jakarta: Erlangga.

Ahmad,R.A.R., dan K.A Kamarudin. 2003. *Audit Delay and The Timeliness of Corporate Reporting: Malaysian Evidence.* Proceeding Hawaii International Conference on Business. Hawaii

Bonner, S.E. 1994. A Model of the effects of audit task complexity. Accounting, Organisations and Society, 19, 213 -234.

Boynton, W.C., Johnson dan Kell. 2003. "Modern Auditing". Edisi Ketujuh, Jilid 1. Jakarta : Erlangga. Christiawan. 2002. Identifikasi Karakteristik-Karakteristik Audit Profesi Akuntan Publik di Indonesia. Jurnal Riset Akuntansi dan Auditing 2 (1) Januari.

Dwimilten, Eunike dan Akhmad Riduwan. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi. Vol. 4 No. 4 (2015)

Coram, Paul., Juliana NG, David. R. Woodliff. 2004. *"The Effects of Time Budget Pressure and the Risk of Error on Auditor Performance."*

Pambudy, A. P., & Syairozi, M. I. (2019). Analisis Peran Belanja Modal dan Investasi Swasta Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Serta Dampaknya Pada Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *20*(1), 26-39.

Peraturan Nomor. X.K.2, Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM dan LK Nomor. KEP- 346/BL/2011

Prabowo, P. A. (2020). ANALISA PERILAKU KONSUMEN JASA KATERING UNTUK KEPERLUAN PESTA DI SURABAYA. *JURNAL EKBIS: ANALISIS, PREDIKSI DAN INFORMASI*, *21*(1), 69-90.

Syairozi, M. (2015). *Pengaruh Faktor Eksternal (Inflasi, Bunga) Dan Faktor Internal (Bagi Hasil, Jumlah Bank) Terhadap Deposito Mudharabah Pada Perbankan Syariah Di Indonesia* (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).

Syairozi, M. I. (2019). KETERKAITAN VARIASI PRODUK DAN TENAGA KERJA TERHADAP PENINGKATAN LABA BENGKEL AHAS PANDAAN.

TriDianaWahyu.(2014).PengaruhUkuranPerusahaan,Profitabilitas,Solvabilitas,JenisIndustri dan Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay (Studi Kasus padaPerusahaan Indeks LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013). Skripsi. Yogyakarta: Universitas NegeriYogyakarta.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang "Akuntan Publik".

Widiastoeti, H., & Sari, C. A. E. (2020). PENERAPAN LAPORAN KEUANGAN BERBASIS SAKEMKM TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM

KAMPUNG KUE DI RUNGKUT SURABAYA. *JURNAL EKBIS: ANALISIS, PREDIKSI DAN INFORMASI*, *21*(1), 1-15.